

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA NUSAMAKMUR

A. Sejarah Desa Nusa Makmur

Kabupaten Banyuasin, lebih tepatnya di desa Nusa Makmur, yang mencakup kondisi fisik wilayah yang terdiri dari sejarah berdirinya desa Nusa Makmur, kondisi geografis, penggunaan lahan dan kondisi populasi yang menjelaskan jumlah dan distribusi Penduduk, kepadatan populasi, dan struktur populasi, kondisi ekonomi pada produktivitas pertanian, jumlah rumah tangga yang bekerja di bidang perkebunan dan di bidang non-perkebunan, kondisi fasilitas dan infrastruktur seperti fasilitas kesehatan dan infrastruktur jalan.

Masyarakat desa Nusa Makmur merupakan kelompok suku jawa yang merupakan penduduk transmigrasi dari pulau jawa. Desa Nusa Makmur Adalah desa dengan penduduk mayoritas suku jawa dan sehari-harinya berbahasa jawa desa ini pertama kali terbentuk pada tahun 1.973, Pada mulanya warga desa Nusa Makmur adalah penduduk pulau jawa yang mengikuti program transmigrasi keluar pulau jawa, mereka membuka lahan yang merupakan hutan rawa.

Pada saat pertama kali dibuka air rawa itu setinggi dada orang dewasa, hal pertama yang mereka buat adalah parit (kanal atau sungai kecil), dengan membuat banyak parit (kanal atau sungai kecil) air pun mulai surut setelah itu warga mulai membuka lahan dan mendirikan bangunan pada saat itu warga tak mampu bercocok tanam karena tanah

yang basah, namun ada warga yang mencoba

menanam ubi kayu (singkong) dan ternyata singkong dapat tumbuh hingga akhirnya tanaman yg pertama di tanam warga adalah singkong.

Enam tahun kemudian warga desa Nusa Makmur mulai berkembang dan membudidayakan tanaman singkong dan nanas dan transmigrasi tahap ke dua pun di datangkan dan mereka juga membuka lahan hutan rawa hingga saat ini luas desa Nusa Makmur mencapai 3000 Ha.

Desa Nusa Makmur merupakan desayang berada di wilayah pemerintahan kecamatan Air Kumbang. Sebelumnya desa ini berada di wilayah kecamatan Banyuasin 1 akan tetapi, pada tanggal 22 November 2012 terjadi pemekaran dan membentuk satu kecamatan baru yaitu kecamatan Air Kumbang dan ada 16 desa yang tergabung dalam kecamatan ini antara lain adalah Desa Air Kumbang Bakti, Desa Budi Mulya, Desa Cinta Manis Baru, Desa Kumbang Padang Permata, Desa Muara Baru, Desa Nusa Makmur, Desa Padang Rejo Desa Panca Desa, Desa Panca Mulya, Desa Rimba Jaya, Desa Sebokor, Desa Sebusus, Desa Sido Makmur, Desa Sidomulyo, Desa Teluk Tenggerik, dan Desa Tirta Makmur. Dari ke 16 desa yang berada diwilayah kecamatan Air Kumbang Desa Nusa Makmurlah dengan Jumlah penduduk terpadat.

B. Letak Geografi Desa Nusamakmur

Desa Nusa Makmur secara geografis terletak antara 105°04⁰ Lintang selatan dan 2°93⁰BujurTimur. Desa Nusa Makmur merupakanDesa

yang terluas dan terpadat penduduknya di kecamatan Air Kumbang. Desa Nusa Makmur berjarak 6 km dari pusat pemerintahan kecamatan, serta berjarak 45 km dari ibu kota provinsi dan membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam 30 menit untuk menuju kota Palembang.

Desa Nusa Makmur dengan luas 3.080,00 Ha yang terdiri dari luas tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, fasilitas umum, dan luas tanah hutan. Serta 4 batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Sebokor, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sebokor, sebelah timur berbatasan dengan desa Sebokor sebelah barat berbatasan dengan Sidomulyo dan Cinta Manis.

Tabel 1
BATAS WILAYAH DESA NUSA MAKMUR

No.	Batas Wilayah	Desa
1.	Sebelah Utara	Sebokor
2.	Sebelah Selatan	Sebokor
3.	Sebelah Barat	Sebokor
4.	Sebelah Timur	Sidomulyo dan Cinta manis

Sumber : Arsip Desa Nusa Makmur

Penggunaan lahan, adalah pemanfaatan tanah yang dilakukan secara optimal, menggunakan semua sumber daya, yang tersedia dalam

upaya mengembangkan penggunaan lahan di suatu daerah. Penggunaan lahan adalah hal penting yang harus dipertimbangkan, lahan yang ada digunakan masyarakat untuk lahan perkebunan, karena warga desa Nusa Makmur mayoritas sebagai petani karet dan bekerja sebagai penyadap karet.

Masyarakat di desa Nusamakmur ada yang menanam sayuran dan buah-buahan, itupu tidak setiap bulan panen ada bulan-bulan tertentu untuk mereka panen, sambil menunggu sayuran dan buah-buahan panen atau mendapatkan hasil mereka yadap biasa di bilang sebagai mata pencaharian utama warga desa Nusa Makmur. Tujuan yadap adalah membuka pembuluh karet pada kulit pohon agar lateks atau getah cepat mengalir, tetapi sekarang lahan masyarakat banyak yang ditanami kelapa sawit dan kelapa sawit tersebut dikelola oleh PT.TBI atau disebut tunas baru Lampung.

C. Keadaan Penduduk Desa Nusamakmur

Faktor Populasi dan Kondisi Sosial adalah salah satu aspek penting dari pengembangan suatu daerah. Populasi di suatu daerah terkait erat dengan daya dukung seperti ketersediaan fasilitas (perdagangan dan jasa, pendidikan, kesehatan dan lainnya), dan infrastruktur (telepon, jaringan jalan, air bersih, limbah, dll.) Di wilayah tersebut dan mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi, tingkat kesejahteraan masyarakat, pertahanan dan keamanan.

Oleh karena itu data populasi adalah salah satu kunci dasar yang

memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan kebijakan pembangunan. Untuk mendapatkan data populasi yang akurat dan memperbarui, dapat dilakukan melalui sensus populasi, survei populasi dan pendaftaran populasi. Sensus populasi diadakan sekali sepuluh tahun di tahun kalender yang berakhir nol, dengan tujuan utama memperoleh informasi tentang demografi dan sosial-ekonomi. Sensus populasi adalah sumber utama data populasi.

Berdasarkan data yang diperoleh, populasi di Desa Nusa Makmur adalah 3819 orang menurut jenis kelamin. Sedangkan menurut agama yang diadopsi oleh Islam sebesar 3749, orang Kristen berjumlah 8 umat Katolik dengan total 62 orang. Untuk detail lebih lanjut tentang populasi di Desa Nusa Makmur, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

1	Jumlah laki-laki	2.121 orang
2	Jumlah perempuan	1.709 orang
3	Jumlah total	3.830 orang
4	Jumlah kepala keluarga	1.117 kk
5	Kepala pendudu	95,75 per km

Sumber : Arsip kependudukan Desa Nusa Makmur

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah laki-laki di Desa Nusa Makmur lebih banyak dari perempuan.

D. Aspek Pendidikan dan Keudayaan

1. Pendidikan

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengatur pola hidup manusia agar dapat tertata dan teratur, tanpa pendidikan kehidupan manusia tidak akan dapat berjalan secara teratur dan orang tersebut tidak akan dapat hidup dengan sukses. Dari segi defenisinya sendiri pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan langsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dan pendidikan juga merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Kemudian David Riesman menyatakan pendidikan sebagai lembaga yang "*counfer-cyclical*" (yang kontra-siklis). Dengan maksud bahwasannya sekolah harus lebih banyak mengemukakan nilai-nilai dan norma-norma yang tidak banyak dikemukakan oleh mayoritas lembaga-lembaga sosial ditengah masyarakat budaya masyarakat. Karena itu sekolah harus lebih banyak berperan sebagai agen pembaharu dan agen yang kreatif, terutama untuk melawan rutinisme, kebiasaan yang tergolong kaku dan mekanis, hal-hal yang semu-maya yang banyak terdapat pada zaman dan menyajikan kebenaran kemanfaatan kebaikan.¹

¹ Redja Mudyahardjo, *Sebuah Study Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada*

Bagi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan sewajarnya mereka mempersiapkan diri berada dalam kemajuan, karena bagi masyarakat yang mengabaikan nilai-nilai pendidikan akan terus mundur dan terbelakang dalam menghadapi kehidupan ini. Karena pendidikan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat, dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan setiap pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan peranannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan persekutuan hidup dan kelompok sosial. Maka setiap masyarakat harus membentuk atau mengadakan wadah untuk terlaksana kegiatan pendidikan, sebab tanpa pendidikan masyarakat tidak akan sukses dalam bidang manapun itu.

Masyarakat Desa Nusamakmur menurut hasil pengamatan penulis termasuk masyarakat yang memiliki minat yang baik kepada pendidikan, terbukti dalam setiap tahunnya jumlah anak-anak yang memasuki atau melanjutkan pendidikan ke lembaga-lembaga pendidikan semakin meningkat. Namun disamping hal itu juga masih terdapat dari beberapa masyarakat yang putus pendidikannya disebabkan oleh faktor ekonomi yang kurang mampuh, sehingga jika ditinjau langsung ke lapangan, jumlah masyarakat yang putus pendidikannya mencapai jumlah yang lumayan besar. Pada saat sekarang ini Desa Tembung telah memiliki fasilitas

Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 7.

pendidikan berupa sekolah yang memadai, hal ini terlihat dengan berdirinya Sekolah Lanjutan atas meskipun masih dikelola dan berstatus swasta.

Pendidikan adalah hidup serta pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan juga adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.²Pada umumnya rata-rata pendidikan masyarakat desa Nusamakmur hanya sebatas sekolah dasar (SD) hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3
PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan		Laki-laki	perempuan
1	Usia 3-6 yang belum masuk Tk	61 orang	73 orang
2	Usia 18-56 yang tidak pernah sekolah	50 orang	31 orang
3	Usia 18-56 pernah SD	135 orang	137 orang

² A.W.Widjaja, Manuria Indonesia, Individu, Keluarga dan Masyarakat, (Akademika Presindo, Jakarta 1986) hlm:115

	tetapi tidak tamat		
4	Tamat SMA/Sederajat	45 orang	22 orang
5	Tamat D-1	2 orang	1 orang
6	Tamat D-2	0 orang	0 orang
7	Tamat D-3	5 orang	10 orang
8	Tamat S-1	14 orang	12 orang
	Jumlah Totat	598 orang	

Sumber: Arsip pendidikan masyarakat desa Nusamakmur

2. Aspek Kebudayaan

Pengertian budaya atau kebudayaan menurut koentjaraningrat, sebagai ahli membedakan antara pengertian budaya dan kebudayaan. Budaya sering diartikan sebagai “konsep pemikiran”, sementara kebudayaan mencakup semua aspek, konsep pemikiran dan perодукnya. Secara etimologi, budaya berasal dari kata *budi* dan *daya* (budi daya) atau daya upaya atau power dari sebuah budi, kata budaya digunakan sebagai

singkatan darai kebudayaan dengan arti yang sama.³

Pada umumnya orang menggantikan kebudayaan dengan kesenian, seperti seni tari, seni lukis dan sebagainya. Tetapi didalam pandangan Sosiologi, kebudayaan mempunyai arti lebih luas dari pada itu. Kebudayaan meliputi hasil cipta, karsa, rasa dan karya manusia baik yang material maupun non material (baik bersifat kebendaan maupun yang bersifat kerohanian). Kebudayaan material adalah hasil cipta, karsa yang berwujud benda-benda atau barang-barang atau alat-alat pengolahan alam seperti pabrik, gedung, jalan dan alat-alat komunikasi. Sedangkan kebudayaan yang non material adalah hasil cipta, karsa yang berwujud kebiasaan-kebiasaan atau adat istiadat, kesusilaan, ilmu pengetahuan, keyakinan keagamaan dan sebagainya.⁴

Menurut bapak Obar selaku masyarakat desa Nusamakmur, bahwa masyarakat desa Nusamakmur juga memiliki kebiasaan mengadakan orgen tunggal pada saat resepsi pernikahan dan sunatan selama satu hari satu malam, selain itu yang punya hajatan sebelum melakukan pesta biasanya datang ke paranormal untuk meminta bantuan supaya tidak ujan, selain itu juga masyarakat desa Nusamakmur memiliki kebiasaan datang ke paranormal untuk meminta mencarikan barang atau benda mereka yang hilang. Dari hasil observasi di lapangan, budaya atau kebiasaan ini

³ koentjaraningrat, *Pangantar Ilmu Antropologi, ... hlm 81-82*

⁴ M. Arifin Hakim, *Ilmu Sosial Dasar, Teori dan konsep Ilmu Sosial* (Pustaka Satya, Bandung 2021) hlm:19

masih berkembang dan dijalankan oleh masyarakat desa Nusamakmur.⁵

E.Aspek Keagamaan dan Mata Pencarian

a. Kehidupan Beragama

Beragama merupakan kewajiban bagi setiap manusia, terlepas dari apapun kepercayaan mereka. Tidak memaksakan untuk menganut suatu agama tertentu yang ditekankan oleh pemerintah. Sekalipun ada di antara sebagian masyarakat yang memilih untuk tidak beragama dan tidak mempercayai keberadaan Tuhan atau bahkan yang mempercayai semua agama benar, sehingga ia memilih mengikuti semua agama.

Dalam kehidupan sehari-hari agama sudah menjadi kebutuhan bagi manusia untuk mengatur pola kehidupan mereka juga, agar setiap orang dapat hidup dengan entram dan terkontrol. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam memberi arah menuju Tuhan sebagai keseimbangan dan kelangsungan hidup manusia. Agama juga memiliki fungsi tersendiri bagi manusia baik sebagai fungsi sosial maupun individu. Fungsi tersebut mempunyai kekuatan yang besar dalam menggerakkan komunitas sosial. Sehingga dalam keadaan seperti ini, sulit sekali untuk membedakan antara sesuatu yang murni agama dan interpretasi atas agama. Sesuatu yang murni agama, memiliki nilai-nilai sakralitas yang tinggi dan bersifat absolut. Sedangkan sesuatu yang bersifat dinamis merupakan hasil pemikiran manusia terhadap wahyu-wahyu Tuhan yang maha esa.

⁵ Wawancara dengan Bapak Obar Masyarakat Desa Nusamakmur, 27 September 2021

Agama juga menempati posisi yang penting dalam kehidupan manusia, karena agama dapat mengarahkan hidup manusia secara baik, selamat dan sentosa mengatur pola hidup duniawi dan ukhrowi dengan berpedomankan pada hukum- hukum Syari'at Khaliq melalui perantaraan utusan-utusanNya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qashash ayat 77 :

6

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

Berdasarkan ayat tersebut, jelaslah bahwa untuk mengatur kehidupan yang baik, hendaklah seimbang antara dunia dan akhirat, karena kehidupan dunia merupakan jembatan untuk menuju kehidupan di akhirat yang kekal. Agama juga mengajarkan, dan menunjukkan jalan hidup yang lurus dan benar dalam menghadapi berbagai macam liku-liku dalam kehidupan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahanya*, (Jakarta: CV Toha Putra, 1983), Hlm. 623

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-

An'am ayat 153 :

7

Artinya: "Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain) karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa".

Dari agama-agama yang ada di Indonesia, agama Islam memiliki penganut agama terbanyak dibandingkan keempat agama lainnya untuk Desa Nusa Makmur, agama katolik sendiri hanya memiliki 1 (satu) orang penganut, sedangkan Budha dan Hindu tidak memiliki penganut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini

Tabel 4

PENGANUT AGAMA DI DESA NUSA MAKMUR

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahannya*, Hlm. 215.

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	2.086 orang	1.594 orang
2.	Kristen	19 orang	16 orang
3.	Katolik	45 orang	67 orang
4.	Hindu	0 orang	0 orang
5.	Budha	0 orang	0 orang
Jumlah		2.150 orang	

Sumber : Arsip data penganut agama masyarakat Desa Nusa

Makmur

Ada pula sarana untuk pibadatan berikut ini sarana pibadatan di Desa Nusa Makmur dapat dilihat di tabel berikut ini

Tabel 5
SARANA PERIBADATAN DI DESA NUSA MAKMUR

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mushola	14 unit
2.	Masjid	4 unit
3.	Gereja	1 unit
4.	Vihara	0 unit
5.	Pura	0 unit

Sumber :Arsip data Sarana dan prasarana Desa Nusa Makmur

b.Mata Pencarian

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, tentu dapat

dilihat dari tingkat kesejahteraan penduduknya. Sebab, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan modal, sarana dan prasarana yang mendukung bukan hanya dari pemerintah daerah, tetapi juga dari keluarga.

Salah satu indikator dari ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan seorang ialah mata pencaharian. Mata pencaharian berpengaruh pada kondisi ekonomi masyarakat, hal ini dapat mempengaruhi kualitas seseorang dalam meningkatkan kualitas diri. Kondisi ekonomi atau mata pencaharian di Desa Nusa Makmur lebih banyak yang bekerja sebagai Buruh Petani untuk lebih jelasnya, dapat dilihat Tabel berikut ini.

Tabel 6
MATA PENCAHARIAN WARGA DESA NUSA MAKMUR

Jenis pekerjaan		Laki-laki	perempuan
1	Petani	822 Orang	227 Orang
2	Peternak	135 Orang	5 Orang
3	Montir	8 Orang	0 Orang
4	Perawat swasta	0 Orang	1 Orang
5	Bidan swasta	0 Orang	5 Orang
6	Tni	1 Orang	0 Orang
7	Pengusaha kecil, menengah dan besar	10 Orang	4 Orang
8	Pedagang keliling	15 Orang	5 Orang
9	Dukun tradisional	0 Orang	2 Orang
Jumlah Total		1.240 orang	

Sumber : Arsip data mata pencaharian Desa Nusa Makmur

F.Sarana dan Struktur Pemerintah Desa

a. Sarana dan Fasilitas Desa Nusa Makmur

Sarana dan prasarana adalah fasilitas umum yang ada di desa nusamakmur dan dapat digunakan oleh seluruh warga desa tanpa terkecuali banggunya sebuah fasilitas tujuannya adalah untuk membantu mensejahterakan warga desa. Keberadaan fasilitas sangat penting untuk membantu warga desa dalam menyalurkan hobi, misalnya fasilitas olahraga dan juga fasilitas kesehatan yang turut membantu masyarakat dalam menjamin kesehatan warga desa, sehingga bila warga desa ada yang sakit dapat langsung diobati dengan cepat. Berikut ini adalah table berbagai macam sarana dan prasarana yang ada di Desa Nusa Makmur.

Tabel 7
SARANA DAN PRASARANA DESA NUSA MAKMUR

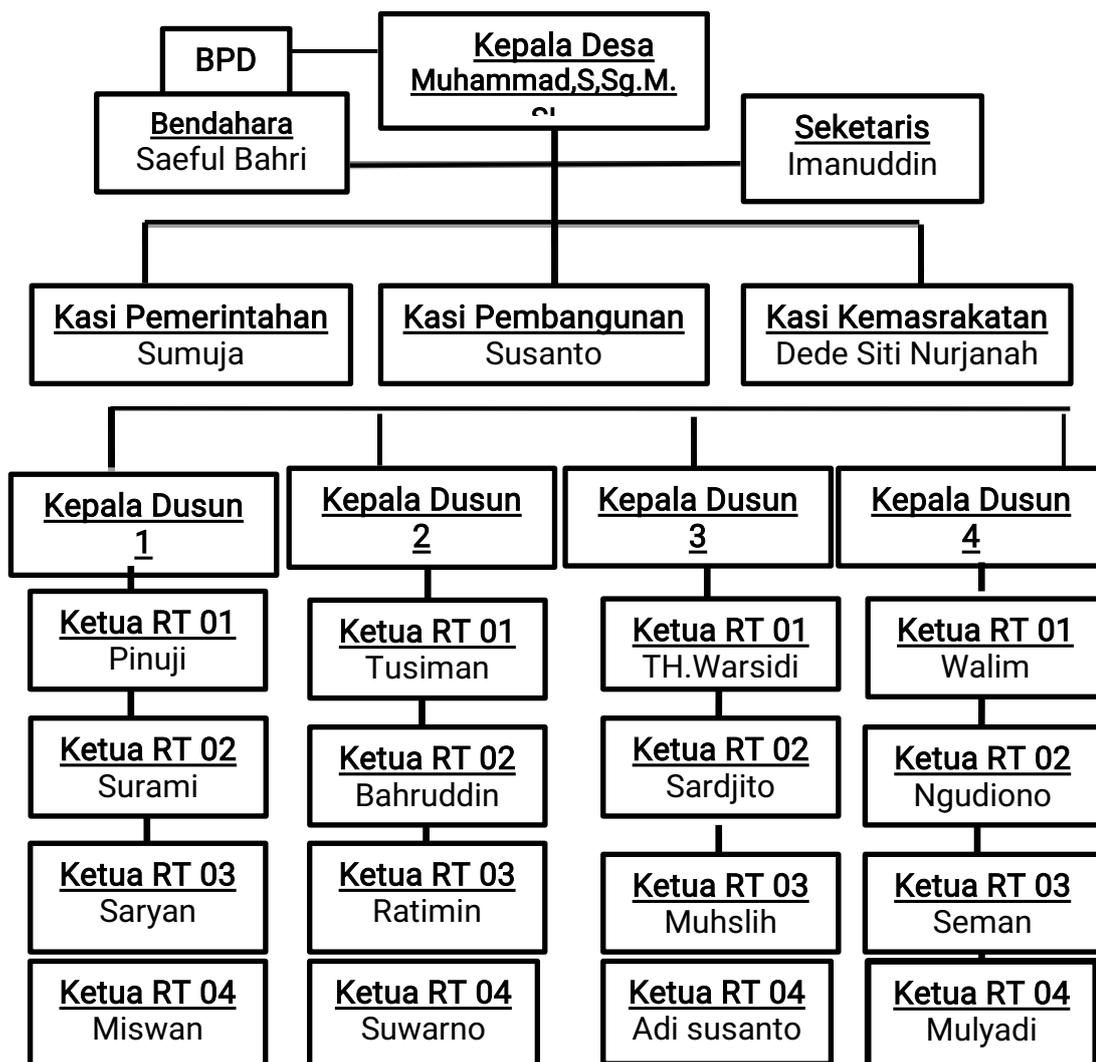
No	Fasilitas	Jumlah
1	Gedung Serbaguna	1 Buah
2	Gereja	1 Buah
3	Kantor Desa	2 Buah
4	Klinik Swasta	1 Buah
5	Lapangan Sepak Bola	3 Buah
6	Masjid	4 Buah
7	MTS	1 Buah
8	Musholah	14 buah
9	Posyandu	1 Buah

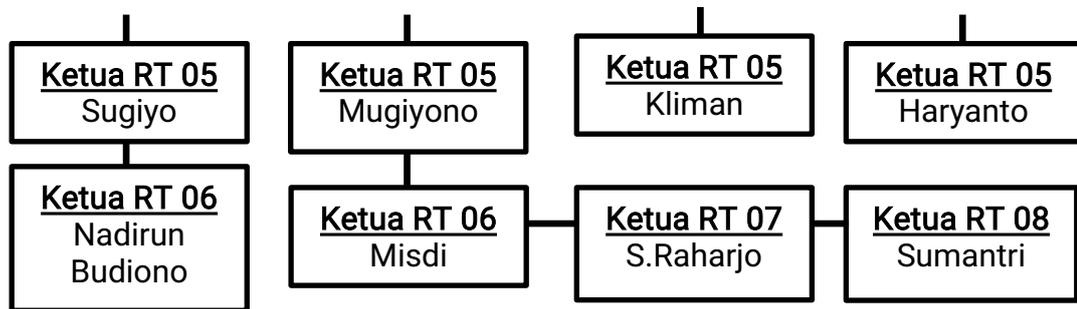
10	Puskesmas Pembantu	1 Buah
11	Saluran Irigasi	625.200 meter
12	Sekolah Dasar	3 Buah
13	Taman kanak-kanak	1 Buah

Sumber : Arsip data Sarana dan prasarana Desa Nusa Makmur

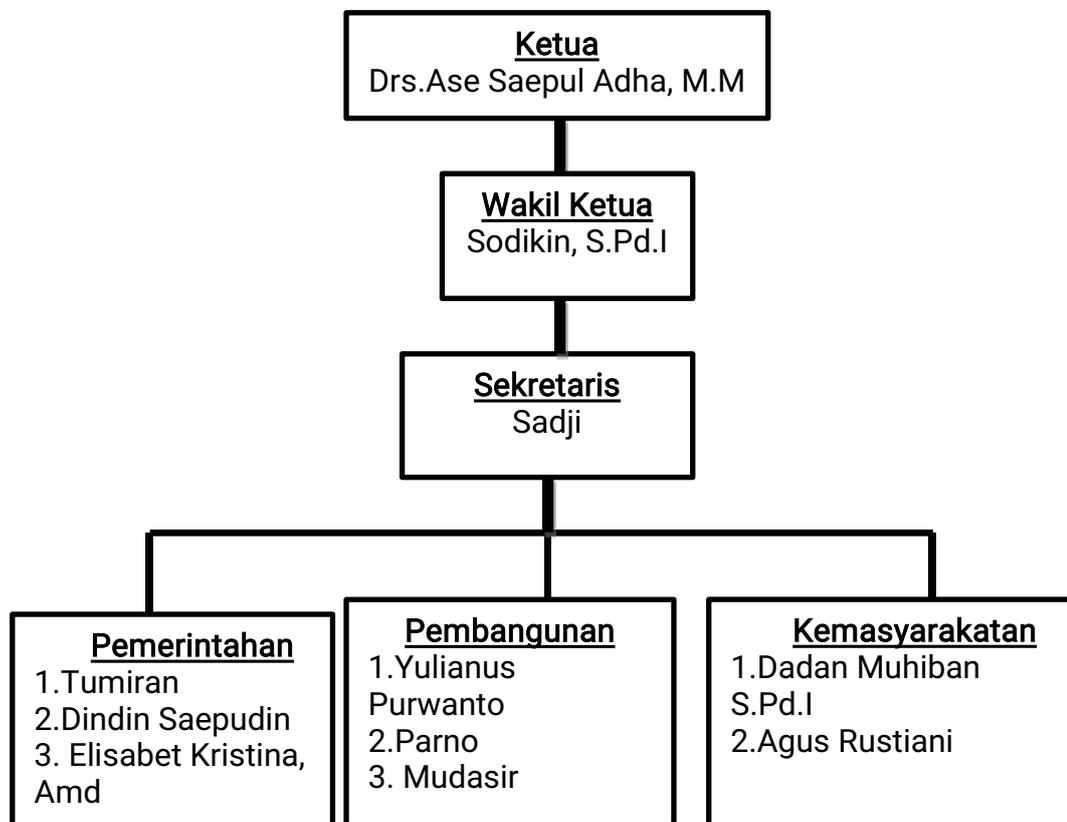
Sarana dan prasarana tersebut masih aktif digunakan di Desa Nusa Makmur dan masih dalam kondisi baik bahkan pemerintah desa baru saja menyelesaikan pembangunan gedung serbaguna.

b. Struktur Pemerintah Desa Nusamakmur





b. Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Nusa Makmur.



c. Tugas Atau Fungsi Perangkat Desa

a. Kepala desa

Bagi Undang- Undang Republik Indonesia Nomor. 6 dari 2014 Pasal 1 Ayat 3 Kepala desa merupakan pemerintah desa ataupun disebut, pejabat desa selaku faktor penyelenggara pemerintah desa, ditugaskan dengan

mengendalikan pemerintah serta pemberdayaan warga desa.

b. Tubuh Pemerintah Desa(BPD)

Tubuh Pemerintah Desa Merupakan lembaga yang anggotanya merupakan perwakilan penduduk desa yang secara demokratis ditetapkan bersumber pada kewilayahan. Guna BPD merupakan buat mangulas serta menyetujui rencana peraturan desa dengan kepala desa, mengakomodasi serta memutuskan aspirasi warga, serta mengawasi kinerja kepala desa.

c.Sekretaris desa

Sekrtaris desa merupakan yang menolong kepala desa melakukan tugasnya. Fungsi mempersiapkan serta melaksanakan pengelolaan administrasi desa, menolong persiapan buat persiapan peraturan serta bahan- bahan desa buat pengorganisasian laporan pemerintah desa serta melakukan tugas- tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

d. Bendahara desa

Ini berperan buat menolong skretaris mengelola sumber pemasukan, administrasi keuangan, persiapan Anggaran Desa(APB) laporan Desa serta Keuangan, melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan oleh sekretaris

e. Kepala seksi pemerintahan

Bertugas dalam menolong kepala desa dalam mengelola

administrasi serta formulasi bahan kebijakan desa, ini berperan buat membuat aktivitas yang berkaitan dengan populasi, pertahanan, pengembangan ketenangan, serta kedisiplinan universal masyarakat.

f. Kepala Bagian Pengembangan.

Ini ditugaskan buat menolong kepala desa dalam mempersiapkan pertumbuhan teknis ekonomi desa serta mengelola administrasi pembangunan serta pelayanan terhadap warga, berperan buat melaksanakan aktivitas administrasi pengembangan, mempersiapkan analisis serta riset pengembangan ekonomi warga. Kepala bagian kemasyarakatan ini ditugaskan buat menolong kepala desa mempersiapkan formulasi kebijakan teknis layanan program keagamaan serta mempraktikkan pemberdayaan warga serta program sosial. Berperan buat melakukan hasil persiapan program keagamaan, pemberdayaan warga serta pemberdayaan sosial.

h. Kepala Dusun atau kadus

Kepala dusun ataupun Kadus bertugas menolong kepala desa melakukan tugasnya di wilayah dusun, ini berperan buat menolong kinerja serta melaksanakan aktivitas yang diselenggarakan oleh pemerintah desa di wilayah dusun dalam kemakmuran Warga.

i. kepala Rt

Menolong melaksanakan tugas pelayanan kepada warga yang jadi tanggung jawab kepala dusun.

